

PENYULUHAN PENGGUNAAN APLIKASI *ACCURATE* UNTUK PEMBUKUAN DI PT CP

Tony Sudirgo¹, Gilbertus Brian² & Lydia Suryani Tjahjadi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tonys@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gilbertus.125220191@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lydia.125220186@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Technological developments in the 21st century era are growing rapidly, including in the financial sector. In terms of financial reports, technology now supports an integrated financial system from transaction evidence to financial reports that can be available quickly and precisely and minimizes the risk of fraud in the financial sector such as corruption and embezzlement through financial software such as Accurate. This technological advancement certainly minimizes the possibility of company losses and supports the improvement of the quality of stakeholder decision making. However, in Indonesia itself there are still many business actors who have not implemented the development of financial software due to the lack of insight and learning facilities with direct practice. So, it takes an introduction and counseling to these parties. This PKM aims to introduce the use of Accurate, because the software is the easiest to use and popular and suitable for companies like PT CP. This PKM was carried out on-site at PT CP using the PPT presentation method and direct practice accompanied by a cross-examination process. The results obtained from the counseling on the use of the Accurate application are that the financial employees of PT CP are more interested and enthusiastic in facing the adaptation of these technological developments because they already have the basic knowledge needed in operating Accurate. From the results of this PKM, we conclude that the implementation of PKM with the theme of technology counseling is important in order to increase the transfer of technology and information to business people.

Keywords: Technology development, Accurate, PKM

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era abad 21 berkembang secara pesat termasuk pada bidang keuangan. Dalam hal laporan keuangan, teknologi sekarang mendukung sistem keuangan terintegrasi dari bukti transaksi sampai laporan keuangan dapat tersedia secara cepat dan tepat serta minim resiko dari adanya kejahatan (*fraud*) di bidang keuangan seperti korupsi dan penggelapan uang melalui software keuangan seperti *Accurate*. Kemajuan teknologi ini tentunya semakin meminimalisir kemungkinan rugi perusahaan dan mendukung peningkatan dari kualitas pengambilan keputusan para *stakeholder*. Namun, di Indonesia sendiri masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan perkembangan *software* keuangan tersebut dikarenakan minimnya wawasan dan sarana pembelajaran dengan praktek secara langsung. Sehingga, dibutuhkan pengenalan dan penyuluhan kepada pihak-pihak tersebut. PKM ini bertujuan memperkenalkan penggunaan *Accurate*, dikarenakan *software* tersebut paling mudah untuk digunakan dan populer serta cocok untuk perusahaan seperti PT CP. PKM ini dilaksanakan secara *on-site* di PT CP dengan menggunakan metode presentasi PPT dan praktek secara langsung disertai dengan proses silang pendapat. Hasil yang didapat dari penyuluhan penggunaan aplikasi *Accurate* adalah karyawan bagian keuangan PT CP lebih tertarik serta antusias dalam menghadapi adaptasi perkembangan teknologi tersebut karena sudah memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengoperasian *Accurate*. Dari hasil PKM ini kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan PKM dengan tema penyuluhan teknologi penting dalam rangka peningkatan alih teknologi dan informasi kepada para pelaku usaha.

Kata kunci: Perkembangan teknologi, *Accurate*, PKM

1. PENDAHULUAN

PT Crown Pratama adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada 16 Agustus 2007 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 yang diubah terakhir dengan Akta Nomor 18 pada tanggal 9 Maret 2023. PT Crown Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan khususnya jasa pengemasan ulang untuk produk gula pasir sachet, garam sachet, kopi instan sachet, krimer sachet, gula aren sachet, merica sachet, tusuk gigi sachet, sedotan sachet, sumpit sachet untuk kebutuhan HOREKA (Hotel, Restoran, Kafe) di seluruh Indonesia. Perusahaan yang dirintis oleh

Bapak Benyamin Budiman, Bapak Sutan Haholongan Tobing, dan Bapak Teuku Bustami pada awalnya berdiri di sebuah bangunan 3 lantai yang beralamatkan di Jl. Empang Bahagia Raya Kelurahan Jelambar Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Seiring dengan berjalannya waktu, dalam kurun waktu 3 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2010, perusahaan mengalami perkembangan yang ditandai dengan pindahnya perusahaan ke lokasi baru di kawasan Jakarta Barat yang beralamatkan di Komplek Prima Center 2 Blok D Nomor 6, Jl. Pesing Poglar Pool PPD Pesing No. 2 Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Perpindahan ini dilakukan demi menunjang kapasitas operasional perusahaan yang semakin besar yang memerlukan lokasi yang lebih luas dalam memproses jasa pengemasan.

Saat ini PT Crown Pratama dipimpin oleh 2 orang Direktur dan satu orang Direktur Utama, perusahaan ini telah dipercaya menjadi pemasok di berbagai hotel besar serta restoran dan kafe besar di seluruh Indonesia. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin besar, maka PT Crown Pratama pada tahun 2022 telah meningkatkan kapasitas produksi dengan cara menambah jumlah mesin serta mendirikan sebuah pabrik utama yang berlokasi di Kawasan Industri Blessindo Kelurahan Bojong kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820.

PT Crown Pratama merupakan salah satu pelopor dan perusahaan yang memiliki nama baik di bidang usaha jasa pengemasan ulang. Untuk itu, demi menjaga kualitas produk dan memenuhi ketentuan yang sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, PT Crown Pratama saat ini telah memiliki berbagai sertifikat kelayakan yang dibutuhkan, seperti: surat edar dari BPOM, Sertifikat ISO 9001:2015, Sertifikat SNI 3140.3:2010, Sertifikat SNI 2983:2014, Sertifikat SNI 3556:2016 dan Sertifikasi HALAL. Agar perusahaan dapat terus berkembang dan dipercaya oleh para konsumen, Perusahaan terus berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas produk sesuai dengan standar sertifikasi yang berlaku yang telah dimiliki oleh PT Crown Pratama.

Gambar 1

Dokumentasi produk-produk



PT CP merupakan perusahaan yang belum *go-public* sehingga belum memiliki kewajiban akuntabilitas publik (laporan diterbitkan di bursa efek dan tersedia kepada semua pihak). (Crown Pratama, n.d.). Dalam hal pencatatan dan pembukuan masih menggunakan metode manual. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kualitas informasi dan pengambilan keputusan PT CP, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagian keuangan (Septianto & Haninun, 2023). Diperlukan adaptasi perkembangan teknologi yang ada memanfaatkan *software-software* keuangan. Berdasarkan alasan tersebut kami selaku tim pkm akan mengenalkan penggunaan *software* keuangan *Accurate* kepada PT CP.

Permasalahan Mitra

PT Crown Pratama adalah perseroan terbatas yang menjalankan usaha dalam bidang jasa pengepakan gula. Dalam usahanya pasti perlu membuat laporan keuangan sebagai kewajibannya yang merupakan badan usaha yang berstatus resmi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para stakeholder baik internal maupun eksternal. Perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara berkala pada bulan april tiap tahunnya dengan menerapkan SAK-ETAP (IAI JATIM, 2024). Bagi perusahaan sendiri penting untuk mengetahui letak posisi keuangan dan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut dalam rangkaantisipasi terhadap adanya kemungkinan ancaman maupun dampak dari adanya kesalahan dalam keputusan operasional perusahaan (Bivisyani, 2024).

Dalam prosesnya PT Crown Pratama masih menggunakan pembukuan dan pencatatan secara manual sehingga masih sering terdapat *error* (Kustina et al, 2023), yang menyebabkan kurangnya keakuratan pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Sehingga, diperlukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi masa kini yang lebih efektif dan efisien dalam hal meminimalisir kemungkinan adanya kesalahan pada pengumpulan data keuangan milik perusahaan (OJK, 2024). Dalam hal ini, terdapat banyak *software* yang bermanfaat untuk digunakan oleh para pelaku usaha contohnya Mekari, Odoo, *Accurate*, dsb (Gumelar, 2018). Dalam PKM kali ini kami ingin memperkenalkan penggunaan *software Accurate* karena kemudahan operasi yang ditawarkan dari *software* ini sendiri (Khotmi & Amrul, 2017). *Software* ini juga cukup banyak digunakan pada kalangan perusahaan masa kini sehingga sangat cocok digunakan oleh para pelaku usaha kecil-besar yang ingin mentransformasi penyusunan laporan keuangannya dari manual ke *digital* sehingga dapat menghadirkan informasi yang lebih handal dan berguna bagi perusahaan dalam menentukan arah pergerakan perusahaan.

Solusi Mitra

Dalam melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan, setiap perusahaan pasti berusaha untuk meminimalisir *error*. Sering kali, *error* ini ditemukan pada saat perusahaan yang masih melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangannya dengan metode manual. Seiring berkembangnya zaman, perusahaan dapat meminimalisir *error* tersebut dengan memanfaatkan setiap perkembangan teknologi yang ada. Dalam hal ini, banyak sekali ditemui aplikasi akuntansi yang dapat dipakai untuk mempermudah pencatatan dan pembukuan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Untuk itu, diperlukan peningkatan terhadap kemampuan IT dan wawasan dari para karyawan yang bersangkutan (Handayani et al, 2018), dalam hal mengurus keuangan secara tepat sasaran, tidak terkecuali dalam hal menghadapi permasalahan keuangan diakibatkan pengalokasian sumber daya secara tidak tepat. Oleh karena itu, kami melakukan penyuluhan penggunaan aplikasi *Accurate* terhadap penyusunan dan pembukuan laporan keuangan PT CP.

Kami memilih tema penyuluhan penggunaan aplikasi karena zaman sekarang ini banyak sekali pilihan aplikasi yang sangat mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan yang dimana sangat banyak terdapat transaksi. Selain itu secara aspek waktu sangat efisien mengurangi jumlah waktu pengolahan data dan karyawan yang diperlukan pada bagian keuangan dikarenakan hanya perlu 1 orang saja yang bertugas menginput data. Kami memutuskan untuk memilih Aplikasi *Accurate* untuk penyuluhan kali ini, dikarenakan aplikasi *Accurate* lebih mudah digunakan ketimbang aplikasi sejenisnya dan juga aplikasi *Accurate* memiliki fitur - fitur yang lebih lengkap dan sudah dipakai oleh banyak perusahaan sehingga sangat terpercaya keunggulannya. Hal ini dapat terbukti dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurfadhilla & Marlina, 2024). Analisis Efektivitas Penerapan *Accurate* Online dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus RS. Prof. Dr. Tabrani).

Penyuluhan ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman untuk memanfaatkan perkembangan dan inovasi teknologi saat ini untuk membantu meringankan pekerjaan dan mengurangi jumlah waktu serta risiko kemungkinan adanya manipulasi ataupun error yang disebabkan kesalahan karyawan. Penggunaan aplikasi atau software akuntansi sangat menguntungkan kedepannya bagi banyak pelaku usaha sehingga sangat cocok dipakai oleh usaha jenis apapun pada berbagai macam industri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Triandi, 2013).

Berikut kami simpulkan perbandingan antara pembukuan secara *digital* dengan pembukuan secara metode tradisional/manual:

- 1) Menghemat waktu;
- 2) Dapat melakukan pembukuan secara otomatis;
- 3) Dapat mengelola persediaan dan secara otomatis menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan);
- 4) Memudahkan dalam membuat dan mengelola faktur;
- 5) Keamanan data yang terjamin; dan
- 6) Tidak kaku dan dapat di *custom*.

Berikut perbandingannya dengan metode manual/tradisional:

- 1) Waktu tidak efisien;
- 2) Pembukuan tidak tersinkronisasi secara otomatis perlu dicocokkan;
- 3) Cenderung terdapat kesalahan dalam memasukan data / kurang teliti dalam memasukan data;
- 4) Persediaan dan hpp dihitung secara manual;
- 5) Lebih memakan waktu dalam pembuatan / pengelolaan faktur;
- 6) Risiko Fraud cukup tinggi; dan
- 7) Cenderung kaku dan lebih kompleks.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah / Tahapan Pelaksanaan

Pada hari Jumat, 27 September 2024, tim PKM kami mengunjungi kantor PT CP selaku mitra kami dalam kegiatan PKM kali ini. Kegiatan PKM kami dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Tim PKM kami disambut dengan baik dan langsung diarahkan ke tempat dimana kami akan melakukan presentasi dan menyajikan materi kami terkait penggunaan aplikasi *Accurate*. Pertama-tama kami melakukan persiapan dan mulai memaparkan materi kami, Setelah selesai memaparkan materi, kami juga melakukan sesi tanya jawab kepada peserta yang hadir dalam acara kami kali ini untuk memastikan bahwa setiap peserta yang hadir telah memahami materi yang telah disampaikan. Tim PKM kami juga memberikan angket berupa kritik dan saran agar kegiatan PKM kami dapat lebih baik lagi. Selain itu, kami juga meminta saran kepada pihak mitra yaitu PT CP mengenai topik apa yang akan dibawakan pada PKM berikutnya, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pihak PT CP.

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Dalam PKM kali ini, mitra berpartisipasi dengan memberikan izin kepada kami untuk melakukan penyuluhan tentang penggunaan aplikasi *Accurate*. Selain itu, PT Crown Pratama sebagai mitra kami dalam PKM kali ini juga yang menyesuaikan waktu agar kegiatan PKM kami tidak mengganggu aktivitas dari PT Crown Pratama, selain itu pihak mitra juga menyediakan tempat bagi kami untuk melaksanakan penyuluhan ini. Penyuluhan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan akan tuntutan zaman, dimana banyak pelaku usaha masih belum mampu menerapkan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan usahanya sehingga rugi secara modal, waktu, dan tenaga belum lagi risiko adanya *fraud* yang tinggi karena pembukuan keuangan dilakukan secara manual sehingga rentan dimanipulasi baik oleh bawahan maupun

sampai pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Tidak jarang hal seperti ini mengakibatkan perusahaan berakhir pada kepailitan dikarenakan dampak domino dari kurangnya inisiatif penerapan teknologi yang bermanfaat.

Uraian Kepakaran dan Tugas masing-masing Anggota Tim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah berdiri sejak tahun 1959 memiliki Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab untuk membangun dan meningkatkan kualitas sdm terutama dalam memanfaatkan perkembangan Teknologi. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi & Bisnis UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Dalam kegiatan PKM ini pelaksana (Tim PKM) terdiri dari tiga orang dengan satu orang dosen dan didampingi oleh dua orang mahasiswa. Adapun perincian tim PKM ini.

Tabel 1

Uraian kegiatan yang terlibat di PKM

1.	Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP	
	Kepakaran	: Akuntansi dan Pajak
	Tugas	: Menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinasi pelaksanaan PKM.
2.	Gilbertus Brian	: 125220191
	NIM	: Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dengan mendampingi para peserta untuk bertanya jika ada materi yang tidak jelas.
3.	Lydia	
	NIM	: 125220186
	Tugas	: Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dengan mendampingi para peserta untuk bertanya jika ada materi yang tidak jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan PKM yang telah dilakukan di PT CP pada tanggal 27 September 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari respon para peserta yang hadir, setelah mengisi angket-angket yang kami berikan diakhir acara. Pihak PT CP juga memberikan respon yang baik dan sudah banyak membantu kami dari saat persiapan sampai berlangsungnya acara. Dimulai dari menentukan hari dan tanggal untuk penyuluhan yang sudah disesuaikan dengan jadwal para peserta agar tidak terganggu dengan aktivitas perusahaan sampai dengan menyediakan ruangan yang kondusif dan nyaman untuk kami dalam memaparkan materi kegiatan PKM kali ini. Pada saat sesi tanya jawab, para peserta juga dengan antusias menanyakan beberapa pertanyaan kepada kami seputar materi kami yaitu penggunaan aplikasi *Accurate* untuk pembukuan sehingga dapat disimpulkan bahwa para peserta tertarik dan menyimak dengan baik materi yang telah kami bawakan, menandakan respon positif terhadap tema PKM ini. Dalam sesi tanya jawab kami juga saling bertukar pikiran dengan peserta pihak PT CP dan menemukan bahwa memang PT CP masih menggunakan pembukuan secara manual dikarenakan banyak staf yang masih belum menerima pelatihan *Accurate* secara formal sehingga

kesulitan dalam hal pengoperasian dan tahun ini baru akan beralih menggunakan pembukuan secara *digital* dengan menggunakan aplikasi *Accurate*. Selain itu sebelumnya kami melihat bahwa peserta bertanya secara lebih mendalam setelah kami menjelaskan dasar-dasar yang ada, hal ini menandakan adanya perkembangan positif dari pemahaman karyawan terhadap *Accurate* dan setelah penyuluhan selesai beberapa peserta mengharapkan edukasi secara lebih mendalam walaupun mereka sudah cukup paham terkait dengan dasar-dasar pengoperasiannya, mereka menginginkan beberapa contoh kasus yang lebih rumit agar dapat menghadapi skenario yang lebih kompleks dalam dunia nyata. Namun, jika dilihat dari antusias dan rasa keingintahuan dari para peserta kami yakin bahwa perubahan ini tidak akan menjadi masalah yang besar bagi PT CP.

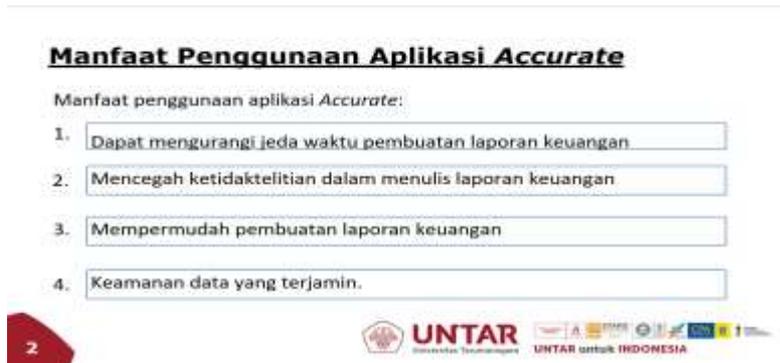
PKM ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan akan adaptasi teknologi akuntansi terbaru dalam bisnisnya sehingga dapat memperoleh data yang lebih valid dan minim resiko kesalahan serta meningkatkan efisiensi dan kualitas dari kapasitas data yang dikirimkan dan dibuat (Danuri, 2019). PKM ini juga bermanfaat untuk menambah ilmu mitra kami seputar penggunaan *software Accurate* sebagai instrumen pembukuan keuangan yang dimana sangat bermanfaat dalam mengefektifkan dan mengefisiensikan proses keuangan perusahaan yang rumit diakibatkan penjualan jasa perusahaan kepada banyak klien. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jamaludin et al, 2022) bahwa Teknologi *digital* dasarnya adalah sebuah sistem dari mesin hitung yang sangat cepat dan memproses segala informasi yang diterima ke dalam bentuk kode *digital*. Maka dari itu pastilah sangat memudahkan jalanya bisnis. Saat sesi tanya jawab juga kami bersilang pendapat dengan karyawan bagian keuangan PT CP mengenai penggunaan *Accurate*.

Ada pihak yang pro dan kontra terkait adaptasi tersebut, karyawan yang lebih muda terlihat lebih antusias dan tidak memperlmasalahakan perubahan tersebut namun, pada karyawan yang sudah lebih berumur kami menemukan bahwa mereka lebih kesulitan dalam mengoperasikan teknologi-teknologi baru. Hal ini sejalan dengan kesimpulan atas PKM yang dilakukan oleh (Daryatno & Ilyas, 2022) bahwa sistem kerja yang baru masih asing sehingga menimbulkan kekurangan namun, dengan adanya perubahan ini dapat meningkatkan ketertiban dan membantu pemilik menjadi lebih efisien dalam mengelola perusahaannya. Maka dari itu, menurut kami perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut terkait dengan penggunaan *Accurate*, hal ini sesuai dengan pendapat yang kami dengar dari beberapa karyawan. Terutama terkait dengan studi kasus yang lebih kompleks agar bisa disesuaikan dengan kondisi sebenarnya dunia usaha yang tidak pasti. Selain itu perkembangan teknologi sebaiknya tidak dihindari dan diikuti demi kemajuan bersama.

Kami selaku tim PKM juga menerima beberapa sudut pandang baru terkait dengan *Accurate* tersebut dalam sesi tanya-jawab tersebut mengenai kesulitan adaptasi dan minimnya media pembelajaran dengan praktek langsung. Kami juga sudah berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami dapatkan dengan baik. Kami berharap jawaban yang kami berikan dapat memuaskan rasa penasaran para peserta. Kami juga berpendapat bahwa transformasi *digital* penting dalam rangka pengendalian internal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Triandi, 2013) bahwa Program *Accurate* juga dapat digunakan sebagai pengendalian internal perusahaan dikarenakan dengan menggunakan program ini hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses aplikasi ini. Sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari ancaman maupun kemungkinan adanya *fraud* yang merugikan.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan PKM yang telah diadakan beserta materi yang telah disampaikan.

Gambar 2.
Materi PKM-1



Gambar 3.
Materi PKM -2



Gambar 4.
Dokumentasi saat Penyuluhan



4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM dengan topik “Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Untuk Pembukuan di PT CP” telah berhasil dilaksanakan dan mendapatkan *feedback* yang baik dari para peserta hal. Selama kegiatan berlangsung pihak mitra bersikap sangat kooperatif dan banyak membantu kami. Dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan para peserta menyimak dan cepat mengerti dengan materi yang kami bawakan. Selain itu besarnya antusiasme para karyawan dalam bertanya juga menggambarkan bahwa tujuan PKM kali ini sudah tercapai. Sehingga, dapat kami simpulkan bahwa PT CP dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang akan terjadi. Diharapkan

dengan diadakannya kegiatan PKM kali ini dapat membantu dan membawa dampak positif yang signifikan bagi pencatatan dan pelaporan keuangan PT CP. Kami juga berpendapat bahwa pelaksanaan PKM perlu terus dilakukan agar semakin banyak mitra-mitra yang terbantu dan menjadi terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, saya sebagai ketua tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ivan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada Manajer Bidang PKM, Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. yang telah banyak membantu dan menyetujui proposal dan pendanaan agar dapat terselenggaranya kegiatan ini, serta kepada Saudari Lydia Suryani Tjahjadi dan Saudara Gilbertus Brian mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

REFERENSI

- Bivisyani. (2024, July 17). 9 Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan Perusahaan. Diakses dari <https://www.jurnal.id>.
- Crown Pratama (n.d.). About Us. Diakses dari <https://www.crownpratama.com>.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi *digital*. INFOKAM: Nomor II, Th. XV, Page 119. <https://amikjtc.com>.
- Daryatno, A.B., Sibarani I.B. (2022). Implementasi Penggunaan Software *Accurate* Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Dan Perpajakan Perusahaan. *SERINA IV UNTAR 2022: Seri Seminar Nasional ke-IV Universitas Tarumanagara Tahun 2022, Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital*, Page 867. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.19833>.
- Gumelar, G. (2024, September 26). Apa 10 Software Akuntansi Populer yang Terbaik bagi Bisnis Anda?. Diakses dari <https://aspireapp.com>.
- Handayani, R., Runtuwene, R.F., Sambul, S.A.P. (2018) Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), Tahun 2018, Page 14. <https://media.neliti.com>.
- IAI JATIM. (2024, June 03). 5 Jenis Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia. Diakses dari <https://iaijawatimur.or.id>.
- Jamaludin., SW, S., Marthalia, D., Wikansari, R., Fachrurazi., Hiswanti., Indrayani, E., Zein, Afrizal., Khasanah., Veza, O. (2022). Transformasi *Digital* Dalam Dunia Bisnis. Batam:Cendikia Mulia Mandiri.
- Khotmi, H., Amrul, R. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 14(1), Tahun 2017, Page 61. <https://stieamm.ac.id>.
- Kustina, N., Amanda, A.M., Pusphita, Y. (2023) SOSIALISASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM DI BAGIAN OPAK DI PURWAKARTA. *Communnity Development Journal*, 4(5), Tahun 2023, Page 10120. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>.
- Nurfadhilla, I., Marlina, E. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan *Accurate* Online dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus RS. Prof. Dr. Tabrani). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Tahun 2024, Page 3892-3906. <https://j-innovative.org>.
- OJK. (2024, July 11). Peran Teknologi *Digital* dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>.

- Septianto, R., Haninun, H. (2023). Implementasi Software Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pelaporan Keuangan (Studi Kasus CV. Agro Karya Utama). *JURNAL EKONOMIKA45*, 11(1), Tahun 2023, Page 262. <https://jurnaluniv45sby.ac.id>.
- Yuliana, H., Triandi, T. (2013). Peranan Program *Accurate Accounting* Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), tahun 2013, page 233-242, Bogor. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.248>